

PROPOSAL SEHATI

(Sarana Edukasi Kesehatan Ikan)
Melalui Saluran *WhatsApp*



Disusun Oleh:
Safira Rosa Meilani, A.Md.Si

**Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Dompu**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga Proposal Inovasi SEHATI (Sarana Edukasi Kesehatan Ikan) ini dapat disusun dengan baik. Proposal ini disusun sebagai bentuk inovasi pelayanan publik di bidang kesehatan ikan yang bertujuan untuk menyediakan media edukasi yang mudah diakses, cepat, efektif, dan berkelanjutan bagi pembudidaya ikan, penyuluh perikanan, pelaku usaha, serta masyarakat.

Inovasi SEHATI hadir sebagai upaya mendukung transformasi pelayanan publik berbasis digital sekaligus meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan ikan guna meningkatkan produktivitas usaha perikanan yang berkelanjutan. Penyampaian informasi dilakukan secara sederhana, komunikatif, dan berkelanjutan, sehingga mudah dipahami serta dapat diterapkan secara langsung dalam kegiatan budidaya. Dengan demikian, inovasi ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat dalam menerapkan praktik budidaya yang sehat, aman, dan berkelanjutan.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan proposal ini. Semoga proposal ini dapat memberikan manfaat serta menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan pelayanan informasi kesehatan ikan di Kabupaten Dompu.

Dompu, Februari 2025

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor perikanan budidaya merupakan salah satu subsektor yang memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan pangan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta pertumbuhan ekonomi daerah. Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki potensi sumber daya perairan yang sangat besar untuk pengembangan budidaya ikan, baik di perairan tawar, payau, maupun laut. Potensi tersebut menjadi modal penting dalam meningkatkan produksi perikanan nasional. Namun, keberhasilan usaha budidaya tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sumber daya alam, tetapi juga dipengaruhi oleh penerapan manajemen budidaya yang baik, terutama dalam aspek kesehatan ikan. Ikan yang sehat akan memiliki tingkat pertumbuhan yang optimal, angka kelangsungan hidup yang tinggi, serta mampu menghasilkan produk yang berkualitas. Sebaliknya, serangan penyakit dapat menyebabkan kerugian ekonomi yang cukup besar akibat meningkatnya angka kematian ikan, menurunnya produktivitas, serta bertambahnya biaya produksi.

Di Kabupaten Dompu, kegiatan budidaya perikanan terus mengalami perkembangan seiring dengan meningkatnya permintaan masyarakat terhadap komoditas perikanan. Berbagai jenis budidaya, baik ikan air tawar maupun ikan air payau, menjadi sumber mata pencaharian bagi banyak pembudidaya. Namun demikian, masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi, antara lain terbatasnya akses terhadap informasi kesehatan ikan, rendahnya pemahaman mengenai pencegahan dan pengendalian penyakit, penerapan biosekuriti yang belum optimal, serta kurangnya media edukasi yang mudah diakses oleh masyarakat. Kondisi tersebut menyebabkan penanganan penyakit ikan sering terlambat, sehingga berdampak pada menurunnya hasil produksi dan efisiensi usaha budidaya.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan suatu inovasi yang mampu menghadirkan layanan edukasi kesehatan ikan secara cepat, mudah, dan berkelanjutan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memanfaatkan teknologi informasi melalui aplikasi WhatsApp, yang telah menjadi media komunikasi yang akrab dan mudah digunakan oleh masyarakat. Berdasarkan kebutuhan tersebut, lahirlah inovasi SEHATI (Sarana Edukasi Kesehatan Ikan) melalui Saluran WhatsApp sebagai media penyebaran informasi dan edukasi mengenai kesehatan ikan. Inovasi ini menyediakan materi edukasi yang praktis, akurat, dan

mudah dipahami, meliputi pencegahan penyakit ikan, penerapan biosekuriti, pengelolaan kualitas air, praktik budidaya ikan yang baik, serta informasi teknis lainnya yang mendukung keberhasilan usaha budidaya.

Melalui inovasi SEHATI, diharapkan pembudidaya ikan, penyuluh perikanan, pelaku usaha, serta masyarakat dapat memperoleh akses informasi yang lebih cepat dan terpercaya, sehingga mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kesadaran dalam menjaga kesehatan ikan. Pada akhirnya, inovasi ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas usaha budidaya, menekan risiko kerugian akibat penyakit ikan, memperkuat kualitas pelayanan publik di bidang kesehatan ikan, serta mendukung terwujudnya sektor perikanan budidaya yang sehat, produktif, berkelanjutan, dan berdaya saing di Kabupaten Dompu.

1.2 Tujuan

Inovasi SEHATI bertujuan untuk memperkenalkan sarana edukasi kesehatan ikan berbasis saluran WhatsApp sebagai media penyebaran informasi digital. SEHATI mendukung peningkatan produktivitas dan keberhasilan usaha budidaya dengan penerapan praktik kesehatan ikan yang baik. Selain itu, inovasi ini menjadi langkah nyata dalam mewujudkan sistem edukasi kesehatan ikan berbasis digital yang inovatif, efektif, dan berkelanjutan sebagai bagian dari transformasi pelayanan publik di bidang kelautan dan perikanan.

1.3 Manfaat Inovasi

1. Masyarakat

SEHATI memudahkan akses terhadap informasi kesehatan ikan secara cepat, mudah, dan berkelanjutan. Program ini meningkatkan pengetahuan serta keterampilan masyarakat dalam menjaga keberlanjutan usaha budidaya.

2. Ekonomi

Dengan adanya informasi yang cepat dan tepat, pembudidaya dapat mengurangi risiko kerugian akibat penyakit ikan sehingga usaha menjadi lebih efisien dan berdaya saing. Hal ini secara langsung berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat pesisir dan pembudidaya.

3. Lingkungan

Inovasi SEHATI mendorong penerapan biosekuriti yang menjaga ekosistem budidaya tetap sehat. Dengan penanganan penyakit ikan yang lebih baik, dampak negatif terhadap lingkungan perairan dapat diminimalkan. Hal ini membantu mewujudkan

sistem budidaya yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, sehingga keseimbangan ekosistem tetap terjaga.

4. Inovasi dan Teknologi

SEHATI juga memberikan manfaat dalam bidang inovasi dan teknologi dengan memanfaatkan WhatsApp sebagai media penyebaran edukasi yang kreatif dan mudah diakses kapan saja. Program ini menjadi contoh transformasi digital dalam pelayanan publik, sekaligus mendorong adaptasi teknologi informasi di sektor kelautan dan perikanan.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Inovasi SEHATI

Inovasi SEHATI berawal dari munculnya ide gagasan dari keterbatasannya akses pembudidaya perikanan dalam mendapatkan informasi kesehatan ikan secara mudah dan cepat sehingga pembudidaya bisa mengakses kapan saja, selain itu keterbatasan Penyuluh, Petugas atau pegawai yang bertugas dalam memberikan informasi secara langsung karena keterbatasan jumlah pegawai, faktor jarak, serta luasnya wilayah Kabupaten Dompu.

Berdasarkan gagasan diatas terciptanya inovasi SEHATI berbasis saluran WhatsApp sebagai media edukasi yang mudah diakses oleh masyarakat. SEHATI dirancang sebagai pusat informasi kesehatan ikan yang menyajikan materi edukasi secara sederhana, praktis, dan mudah dipahami. Melalui satu tautan atau Quick Response Code saluran WhatsApp, pembudidaya dapat memperoleh berbagai informasi mengenai kesehatan ikan, mulai dari pencegahan penyakit hingga tata cara penanganannya.

Inovasi SEHATI sehati ini memanfaatkan teknologi digital yang sederhana. Adapun kosep yang diterapkan pada inovasi SEHATI meliputi:

1. Quick Response Code

Quick Response Code (QR Code) berfungsi sebagai akses cepat menuju saluran SEHATI pada WhatsApp. Dengan memindai QR Code menggunakan kamera telepon genggam, pengguna akan langsung diarahkan ke Saluran WhatsApp SEHATI tanpa perlu mengetik alamat tautan secara manual. QR Code dapat dipasang pada kantor pelayanan, kelompok pembudidaya ikan, atau brosur sehingga memudahkan masyarakat mengakses layanan edukasi kesehatan ikan.

2. Tautan/Link

Tautan atau Link merupakan alamat digital yang menghubungkan pengguna secara langsung ke Saluran WhatsApp SEHATI. sehingga masyarakat dapat mengakses layanan edukasi kesehatan ikan dengan mudah, kapan saja dan di mana saja selama terhubung dengan jaringan internet.

3. WhatsApp

Aplikasi WhatsApp sebagai platform utama dalam penyelenggaraan inovasi SEHATI melalui fitur Saluran WhatsApp. Saluran ini menjadi media penyebarluasan informasi kesehatan ikan secara cepat, mudah, dan berkelanjutan. Petugas kesehatan ikan dapat membagikan informasi kepada seluruh pengikut saluran secara serentak.

4. Media Edukasi

Media edukasi merupakan konten informasi yang disediakan dalam inovasi SEHATI sebagai sarana peningkatan pengetahuan pembudidaya ikan. Materi disajikan dalam berbagai bentuk, seperti poster digital atau infografis. Seluruh materi disusun menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami, dan dapat diakses secara berulang oleh masyarakat, sehingga mendukung peningkatan pemahaman mengenai pencegahan, identifikasi, dan pengendalian penyakit ikan secara berkelanjutan.

2.2 Cara Kerja Sistem

Sistem kerja Saluran SEHATI dirancang sebagai media penyebarluasan informasi kesehatan ikan yang cepat, mudah diakses. Sistem ini memanfaatkan WhatsApp Channel sebagai media utama penyampaian informasi, sehingga pembudidaya ikan dapat memperoleh edukasi tanpa harus datang langsung ke kantor atau mengikuti pelatihan tatap muka.

1. Penyusunan Materi

- Materi dibuat dalam bentuk infografis dibuat dengan menggunakan aplikasi canva agar menarik dan mudah dipahami masyarakat.

2. Publikasi Melalui Saluran WhatsApp

- Materi diunggah secara berkala
- Materi yang di unggah meliputi kesehatan ikan

3. Akses Informasi Pembudidaya

- Pembudidaya cukup mengikuti Saluran SEHATI melalui tautan atau QR Code.
- Seluruh informasi dapat diakses kapan saja melalui aplikasi WhatsApp tanpa biaya tambahan dan tanpa perlu menginstal aplikasi lain.

2.3 Cara menggunakan saluran

Berikut cara menggunakan saluran

1. Langkah Pertama

- Mengakses tautan atau QR Code SEHATI dapat dibuka melalui Google atau smartphone

<https://whatsapp.com/channel/0029Vb81Rqm9sBI4LKYeVY2S>



2. Langkah Kedua

- Muncul saluran seperti tampilan dibawah ini



Kemudian klik tombol ikuti untuk mendapatkan informasi dari saluran SEHATI

3. Langkah Ketiga

- Membuka saluran SEHATI untuk mengetahui materi edukasi yang telah dipublis



BAB III

KESIMPULAN

3.1 Kesimpulan

Inovasi SEHATI (Sarana Edukasi Kesehatan Ikan) melalui Saluran WhatsApp merupakan upaya transformasi digital pelayanan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Dompu dalam menyediakan akses informasi kesehatan ikan. Melalui pemanfaatan Saluran WhatsApp, masyarakat dapat memperoleh edukasi mengenai kesehatan ikan secara lebih efektif, sehingga diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, produktivitas budidaya, serta mendukung terwujudnya pelayanan publik yang inovatif, efisien, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Penutup

Dengan demikian adanya proposal inovasi SEHATI (Sarana Edukasi Kesehatan Ikan) sebagai bentuk sebagai bentuk inovasi daerah tahun 2025 yang kami usulkan. Semoga inovasi ini dapat bermanfaat untuk pembudidaya perikanan di Kabupaten Dompu.

Inovator

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Safira Rosa Meilani', with a long horizontal stroke extending from the bottom right.

Safira Rosa Meilani, A.Md.Si